

**STRATEGI GURU DALAM MEMBANGKITKAN
MINAT BELAJAR DI SD NEGERI 01 MUARA
KEMUMU KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidayah (S.Pd)



Oleh

**TIA DWI RAMPUADES
NIM. 1811240149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Dwi Rampuades
NIM : 1811240149
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di
SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Tia Dwi Rampuades
NIM. 1811240149

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Dwi Rampuades

NIM : 1811240149

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di SDN 01
Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1986326992 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan di nyatakan dapat di terima.

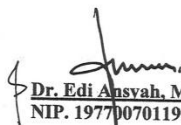
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 29 Desember 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP. 197707011999031002



Tia Dwi Rampuades
NIM. 1811240113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Sketsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang”** yang disusun oleh **Tia Dwi Rampuades, NIM. 1811240149**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA Bengkulu pada hari Selasa 24 Januari 2023, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Dr. Nova Asvio, M.Pd
NIP. 198901162020122007

Penguji I
Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Penguji II
Adam Nasution, M.Pd
NIDN. 2010088202

Bengkulu, Februari 2023
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh Sdr.

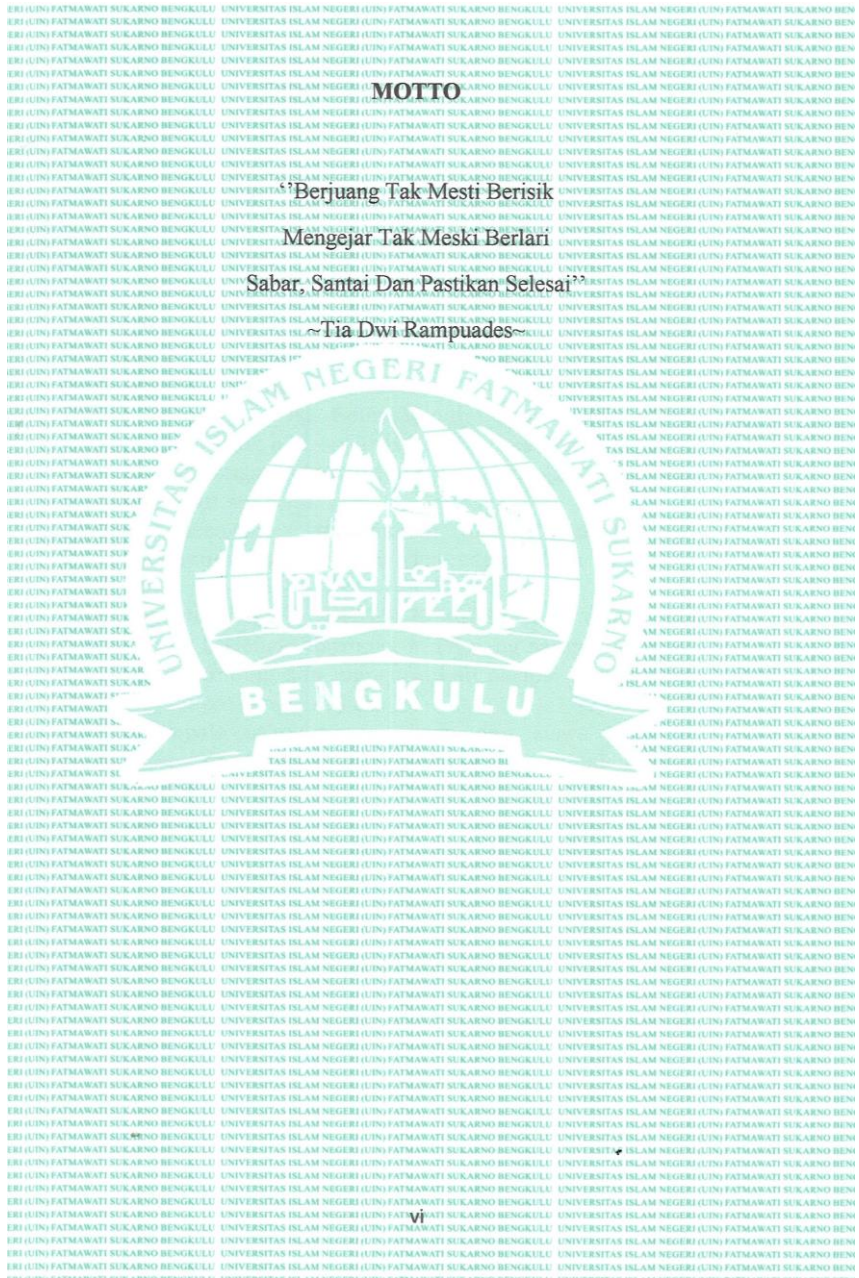
Nama : Tia Dwi Rampuades
 NIM : 1811240149
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahang", ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 2023
 Pembimbing I, Pembimbing II

[Signature]
Dr. Hj. Khairian, M.Pd
 NIP. 196805151997032004

[Signature]
Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



MOTTO:
 Berjuang Tak Mesti Berisik
 Mengejar Tak Meski Berlari
 Sabar, Santai Dan Pastikan Selesai
 dan Dwi Rampuades

PERSEMBAHAN

Puji syukur karuniaMU ya Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesehatan dan kesabaran sehingga saya mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi saya persembahkan kepada :

1. Tekhusus kepada orang tuaku, Ayahku (Ali Hamka) dan ibuku (Maruna) yang dimana telah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan dengan penuh kasih sayang yang tidak pernah berhenti mendukungku.
2. Untuk kakak ku (Ose Sefra Winata) dan adikku (Zikri Triades Alvio) yang aku sayangi serta terimakasih atas doa, motivasi, dorongan dan dukungan sehingga aku bisa menyelesaikan studi ini.
3. Keluarga besarku, terimakasih atas dukungan dan motivasi maupun materi dan doa yang selalu diberikan kepadaku.
4. Dosen pembimbing I Dr. Hj. Khairiah, M.Pd dan dosen pembimbing II Hengki Satrisno, M.Pd yang sangat bersabar dalam membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada kepala sekolah, guru-guru dan siswa SDN. 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang yang sudah terlibat dalam pemberian data dan informasi yang diperlukan.
6. Keluarga besar PGMI, yang selama ini selalu bersama yang menjadi tempat untuk berbagi suka duka bersama dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini.
7. Teman-teman dekatku (Azziz Muhammad Husni, Septi Intan Dwi Putri, Desi Haryati) terimakasih atas dukungan, semangat serta doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Rekan Magang, KKN, satu pembimbing skripsi. Terimakasih motivasi yang telah diberikan.
9. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang**, ini ditulis Tia Dwi Rampuades, NIM 1811240149, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Pembimbing I : Dr.Hj. Khairiah, M.Pd Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu minat belajar dan bagaimana strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas III, Guru Mapel Dan Siswa Kelas III. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif *Field Research*, menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan yang kemudian menjadi daya penggerak siswa untuk menekuni pelajaran tersebut, adapun beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di kelas III SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori, Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Strategi Pembelajaran Inkuiri.

Kata Kunci: Minat Belajar Siswa; Strategi Guru; Membangkitkan Minat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul: **“Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.

- Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
 6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
 7. Bapak Syahril, M.Ag, Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
 8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan studi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2023
Hormat Saya,



Tia Dwi Rambuades
NIM. 1811240149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Strategi Guru SD.....	8
a. Pengertian Strategi	8
b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	11
c. Strategi Belajar	24
d. Peran Guru	28
2. Minat Belajar Anak SD	36
a. Pengertian Minat Belajar	36
b. Cara Menumbuhkan Minat Belajar	37
c. Meningkatkan Minat Belajar	40
d. Pembelajaran	43
B. Kajian Pustaka	53
C. Kerangka Berpikir	61

BAB III METODE PENELITIAN

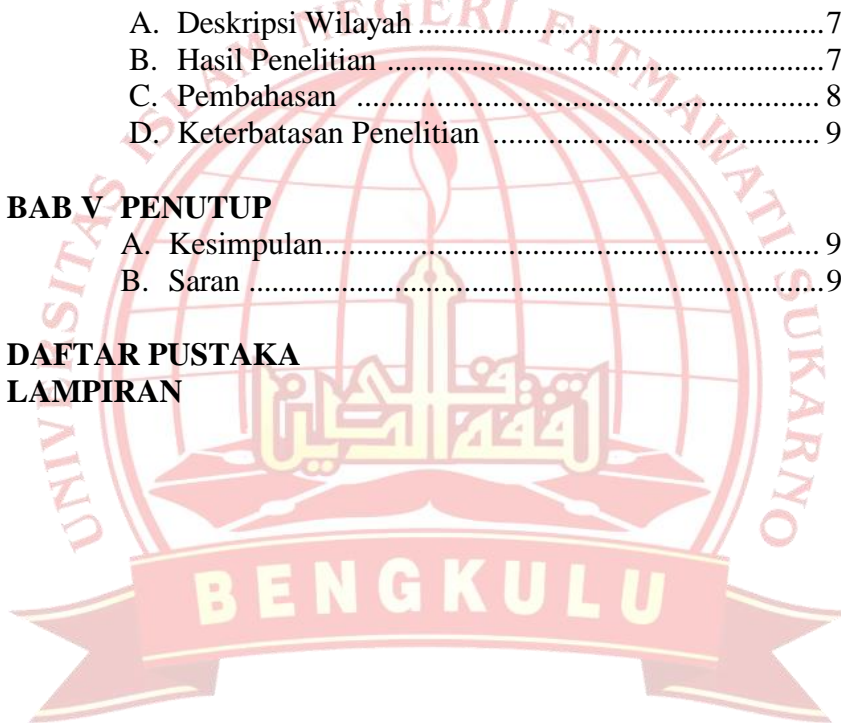
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Subjek dan Informan	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Teknik Penguji Keabsahan Data	67
F. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah	71
B. Hasil Penelitian	73
C. Pembahasan	86
D. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	64



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	62
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji, karena minat merupakan menjadi penentu dalam kemajuan seseorang dalam proses pembelajaran sebagaimana Slameto menjelaskan bahwa hasil dari pengalaman belajar seseorang akan membawa kemajuan pada dirinya maka kemungkinan besar siswa berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Selanjutnya Slameto menjelaskan bahwa Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau Aktivitas tanpa ada paksaan.¹ Ahmad Susanto menjelaskan minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, Suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu².

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu menstimulus untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat juga merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang

¹Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hal 66

yang secara keseluruhan sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain. Dapat pula di manifestasi kan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas, siswa memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Hidi berndof dan ainley mengatakan bahwa minat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Hidi meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran.³ Selanjutnya Olivia dalam Siti Nurhasanah menyebutkan minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.⁴ Dengan demikian minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu aktifitas atau kegiatan pembelajaran yang

³Slameto, “ *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003)

⁴Siti Nurhasanah ‘ *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*’. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016. Hal 128-135

dilakukan atas dasar dorongan dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Minat juga dikatakan sebagai penentu dalam kemajuan diri agar bisa menjadi lebih semangat dalam belajar.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan berbeda sebagaimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada SDN 01 kepahiang, murid kurang memiliki minat belajar, mereka cenderung lebih suka bermain daripada belajar bersama. Bahkan, pada saat proses belajar berlangsung tidak sedikit dari mereka yang masih sibuk dengan teman dan tidak memperhatikan apa yang guru ajarkan. Terlihat anak-anak kurang taat kepada guru yang sedang mengajar, kurang tertarik dalam belajar, sehingga bertolak belakang dengan minat.⁵ Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Masalah tersebut sesuai dengan hasil penelitian Novi Audria (2021) menunjukkan strategi strategi guru dapat membangkitkan minat siswa terlihat pada perasaan senang, suka, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶

Berbagai upaya telah dilakukan oleh SDN 01 Kepahiang untuk membangkitkan minat belajar siswa. Salah satunya yaitu, Strategi guru dalam membangkitkan minat

⁵Observasi di SDN 01 Kepahiang

⁶Novi Audria, *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, Skripsi, Jambi (Universitas Jambi, 2021)

belajar. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendana, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁷

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach & Ely juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (*prosedur*) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Gerlach & Ely mengatakan bahwa teknik (yang kadang kadang disebut metode) dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat (*way or means*) yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.5

dicapai. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (*teknik*) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan⁸. Dengan demikian strategi guru merupakan suatu usaha dalam target perencanaan serta cara-cara yang dilakukan guru yang menjadi ukuran untuk mencapai suatu tujuan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian ini dengan memberi judul “**Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SD Negeri 01 Muara Kemumu kabupaten Kepahiang**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi mengenai masalah-masalah yang ada pada pembelajaran:

1. Peserta didik kehilangan minat belajar
2. Peserta didik kesulitan menyerap pelajaran
3. Peserta didik menjadi malas
4. Guru kesulitan menyampaikan pembelajaran
5. Guru kesulitan membangkitkan minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini, dibatasi pada masalah berikut :

⁸Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: universitas terbuka, 2007) hal 3

1. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam membangkitkan minat belajar ketika pelaksanaan belajar mengajar.
2. Anak yang dimaksud adalah murid SDN 01 muara kemumu kabupaten Kepahiang di kelas 3.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar dalam membangkitkan minat belajar di SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang?
3. Apa saja strategi guru dalam membangkitkan minat belajar di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk minat belajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam membangkitkan minat belajar di SDN 01 SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran tatap muka, dan dari hasil penelitian ini supaya bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih di sempurnakan lagi.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada teori-teori membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka dari berbagai referensi yang peneliti dapatkan.
- c. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi tentang strategi guru dalam membangkitkan minat belajar pada saat tatap muka

b. Bagi peneliti

Sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Guru SD

a. Pengertian Strategi

Kata strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos* dapat diterjemahkan sebagai komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendana, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering mencampuradukkan ke dua kata tersebut. Strategi sering dikaitkan dengan visi dan misi walaupun strategi biasanya lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang. Secara umum strategi mempunyai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah

ditetapkan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan⁹

Dikutip dari Djamarah dalam buku pendidikan karakter konsep dan implementasi berpendapat, istilah strategi bila dikaitkan dengan pendidikan, berarti pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pendidikan (pembelajaran) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan digariskan¹⁰. Strategi adalah ilmu kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan pemikiran strategis¹¹

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa,

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.5

¹⁰Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.184

¹¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 36

kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach & Ely juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (*prosedur*) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Gerlach & Ely mengatakan bahwa teknik (yang kadang kadang disebut metode) dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat (*way or means*) yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (*tekhnik*) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan¹².

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa strategi pembelajaran lebih luas daripada metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Sedangkan guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada saat berada

¹²Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: universitas terbuka, 2007) hal 3

disekolah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah Tak hanya menjadi perantara menyampaikan ilmu guru juga dapat dikatakan sebagai teladan bagi siswa dan siswinya. Dengan demikian strategi guru merupakan suatu usaha dalam target perencanaan serta cara-cara yang dilakukan guru yang menjadi ukuran untuk mencapai suatu tujuan kompetensi yang harus dicapai.

b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

a) Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada Proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy kilem menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*).

Mengapa demikian tanda tanya karena dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu materi pelajaran seakan-akan sudah jadi titik oleh karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan istilah strategi *chalk and talk*

Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori. *Pertama*, strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini oleh karena itu, sering orang mengidentifikasikannya dengan ceramah. *Kedua*, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. *Ketiga*, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan¹³.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru *teacher Centered approach*. Dikatakan demikian, sebab Dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan titik Melalui strategi ini Guru menyampaikan materi pembelajaran secara

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 179

terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. fokus utama strategi ini kemampuan akademik siswa. Metode pembelajaran dengan kuliah merupakan bentuk strategi ekspositori. Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori, yaitu: Persiapan (*preparation*), Penyajian (*presentation*), menghubungkan (*correlation*), menyimpulkan (*generalization*) dan Penerapan (*application*)

b). Keunggulan dan kelemahan strategi ekspositori

Keunggulan strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan perluasan materi pembelajaran sama dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

- 3) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi.
- 4) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Kelemahan disamping memiliki keunggulan strategi ekspositori juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.
- b) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan perbedaan pengetahuan, minat dan bakat serta perbedaan gaya belajar.
- c) Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan

sosialisasi, hubungan interpersonal serta kemampuan berpikir kritis.

- d) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur atau berkomunikasi dengan kemampuan mengelola kelas. Tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil. Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah *one way communication*, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula. Disamping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan Pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.¹⁴

2). Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

a) Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan titik materi pelajaran tidak diberikan secara langsung peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 190

materi pelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator terpinpin siswa untuk belajar. SPI banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini belajar pada hakikatnya nya adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan Segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal belajar lebih dari proses menghafal dan memupuk ilmu pengetahuan Tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir seperti yang telah dikemukakan aliran belajar kognitif selanjutnya melahirkan berbagai teori belajar, seperti teori belajar gestalt, teori Medan teori konstruktivistik.

Menurut teori teori belajar yang beraliran kognitif, belajar pada hakikatnya nya bukan peristiwa behavioral yang dapat diamati, tetapi itulah yang sebenarnya aspek yang sangat penting dalam perilaku belajar. Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. *Pertama*, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. *Kedua*, Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk

mencari dan menemukan jawaban terdiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri titik Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. *Ketiga* tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental dengan demikian Dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya

b). Keunggulan dan kelemahan SPI

SPI merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) SPI merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran Melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

- 2) SPI dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) SPI merupakan strategi yang dianggap sesuai perkembangan psikologi yang belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman lain adalah strategi pembelajaran dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Kelemahan SPI :

- 1) Jika SPI digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplemen-
tasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai

materi pelajaran, maka SPI akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.¹⁵

3). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

a). Pengertian SPBM

SPBM dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat tiga ciri utama dari SPBM pertama spbm merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam implementasi SPBM Ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. SPBM tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui SPBM siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data. Kedua aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah spbm menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran ketiga pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 208

adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.¹⁶

Keunggulan dan kelemahan SPBM

Keunggulan SPBM:

- 1) Pemecahan masalah *problem solving* merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah *problem solving* dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah *problem solving* dapat membantu siswa bagaimana transfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata .
- 5) Pemecahan masalah *problem solving* dapat membantu siswa untuk mengembangkan

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 214

pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.

Kelemahan :

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman Mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sudah dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.¹⁷
- 4). Strategi Pembelajaran Kooperatif

a). Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kelompok atau kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 241

dirumuskan titik peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran baik campuran ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan. Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama. Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif antara lain :

- a) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)
- b) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)
- c) Interaksi Tatap Muka (*Face To Face Promotion Interactions*)
- d) Partisipasi Dan Komunikasi (*Participation Communication*)

b). Keunggulan dan Kelemahan SPK

Keunggulan Strategi Pembelajaran Kooperatif
Diantaranya:

- a) Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- b) SPK dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c) SPK dapat membantu anak untuk respek kepada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif
Diantaranya:

- a) Untuk memahami dan mengerti philosophies SPK memang butuh waktu sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat cooperative learning. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok

- b) Ciri utama dari SPK adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa peerteaching yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah tercapai oleh siswa.
- c) Penilaian yang diberikan dalam SPK didasarkan pada kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa hasil yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa¹⁸.

c. Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Seorang yang menyelidiki berbagai buku tentang cara-cara belajar yang baik mengumpulkan berbagai macam petunjuk yang penting seperti berikut ini:

1) Keadaan jasmani

Belajar memerlukan tenang. Karena itu untuk mencapai hasil yang baik diperlukan keadaan jasmani yang sehat, sisa yang sakit, yang kurang makan, kurang tidur atau yang kurang baik alat inderanya

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 249

tidak dapat belajar dengan efektif, kekurangan itu harus ditiadakan lebih dahulu. Kemungkinan diperlukan bantuan dokter.

2) Keadaan emosional dan sosial

Siswa yang jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami kegonjangan karena emosi-emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif. Demikian pula bila seorang siswa tidak disukai oleh temannya akan menemui kesulitan.

3) Keadaan lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang. Jangan dianggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Akan tetapi keadaan yang terlampau menyenangkan seperti kursi malas yang empuk dapat merugikan. Sebelum memulai pelajaran harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan. buku-buku, kitab tulis, kertas, pensil dan lai-lain harus telah tersedia rapi, sehingga belajar tak terputus-putus karena mencari-cari buku atau meruncing pensil, dan lai-lain. Meja tulis harus bersih dan jangan penuh dengan barang-barang yang tak diperlukan.

4) Memulai belajar

Pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan keengganan bekerja. Kalau perasaan itu kuat, belajar itu sering diundurkan, malahan tak dikerjakan, kelambatan itu dapat di atasi dengan suatu perintah kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan itu tepat pada waktunya.

5) Membagi pekerjaan

Sebelum memulai pekerjaan lebih dahulu menentukan apa yang dapat dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Jangan ambil tugas yang terlampau berat untuk diselesaikan. Menyelesaikan sesuatu tugas yang dengan direncanakan memberi perasaan sukses yang menggembirakan serta menambah kegiatan belajar.

6) Adakan kontrol

Selidiki pada akhir belajar, hingga manakah bahan itu telah dikuasaan. Hasil yang baik menggembirakan kalau hasilnya kurang baik, akan nyata kekurangan-kekurangan yang memerlukan latihan khusus.

7) Pupuk sikap optimistis

Adakah persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis akalau hari ini diselesaikan 40

halaman. Mungkin besok dapat kita baca lebih banyak. Lakukan segala sesuatu dengan sesempurna- sempurna. Pekerjaan yang baik memupuk suasana kerja yang menggembirakan, misalnya tulisan yang rapi, pensil yang runcing, buku-buku yang tersusun baik dan lain-lain.

8) Waktu bekerja

Waktu yang tepat kita jadikan alat untuk memerintah diri kita. Menyeleweng dari waktu itu berarti kegagalan.

9) Buatlah suatu rencana kerja

Dengan adanya rencana kerja dengan pembagian waktu untuk belajar. Rencana kerja harus dibuat sedemikian rupa sehingga pelajarannya benar-benar dapat dipelajari.

10) Menggunakan waktu

Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas.

11) Belajar keras tidak merusak

Belajar yang penuh konsentrasi tidak merusak. Yang merusak ialah mengabaikan waktu tidur untuk belajar. Mengurangi waktu istirahat akhirnya akan merusak badan.

12) Cara mempelajari buku

MSebelum kita mulai membaca buku lebih dahulu kita coba memperoleh gambaran tentang buku dalam garis besarnya. Untuk itu kita selidiki daftar isi buku. Bila kita hadapi suatu bab tertentu. Kita coba mendapat gambaran tentang isi bab itu dalam garis besarnya dengan memperhatikan judul, atau kepala bagian-bagian. Kadangkadang kita harus menggunakan daftar indeks-indeks atau register, bila kita perlu membaca suatu bagian tertentu mengenai suatu masalah.

13) Mempertinggi kecepatan membaca

MMembaca dipelajari sejak kelas 1 SD, akan tetapi demikian banyak pelajar dan mahasiswa gagal karena kurang pandai membaca. Karena itu harus diadakannya usaha untuk mempertinggi efisiensi membaca sampai perguruan tinggi.

14) Jangan membaca belaka

Membaca belaka tidak berapa manfaatnya, membaca bukanlah sekedar mengetahui kata-katanya, akan tetapi mengikuti jalan pikiran si pengarang¹⁹.

d. Peran Guru

1). Pengertian Guru

Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Guru adalah seorang yang memiliki

¹⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015) , hal. 79-80

seperangkat koleksi nilai dan kemampuan yang lebih, di mana dengan koleksi itu dia dapat merubah tantangan menjadi peluang titik dan guru juga merupakan pendidik atau agen pembelajaran (*learning agent*) dengan memiliki peran sebagai fasilitator,, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercayai. Ditiru berarti tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dan dimaknai sebagai tugas profesi.

Ketika profesi keguruan diminati banyak kalangan akademika saat ini maka telah banyak Sinergi perguruan yang telah dirintis oleh para ilmuwan. Hal ini dikarenakan guru merupakan pondasi si dasar bagi kesabilan ekonomi suatu bangsa yang ingin bergerak maju dengan memperlihatkan output dari proses sebuah lembaga. Biasanya cerminan hasil atau output dari suatu lembaga pendidikan akan berpijak pula pada kepiawaian, keseriusan, serta Tanggung jawab seorang guru dalam mengemban tugas keprofesiannya. Guru merupakan Pendidik profesional dengan tugas utama

yaitu mendidik, mengajar membimbing mengarahkan melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.²⁰

2). Kompetensi Dasar Yang Harus Dimiliki Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi merupakan suatu kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut cooper yang dikutip oleh nana sudjana ada 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi seorang guru yaitu:

- 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- 2) Mempunyai pengetahuan dan bidang studi yang di bidangnya.
- 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri sekolah teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya.
- 4) Keterampilan teknik dalam mengajar.

²⁰Irjus Indrawan, Dkk, *Guru Professional*, (Jateng: Lakeisha,2019), Hal 1

Sedangkan menurut Nana Sudjana ia mengatakan bahwa jika ingin berhasil dalam proses pengajaran ada beberapa kompetensi dasar yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- 1) Guru mampu menjabarkan bahan-bahan pelajaran dalam berbagai bentuk.
- 2) Guru mampu merumuskan tujuan instruksional.
- 3) Guru menguasai cara belajar efektif
- 4) Guru mampu bersikap positif terhadap profesinya.
- 5) Guru terampil dalam membuat alat peraga pembelajaran yang sederhana sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelajaran yang diasuhnya.
- 6) Guru terampil dalam berinteraksi yang edukatif dengan siswa.
- 7) Guru terampil dalam menggunakan metode mengajar.
- 8) Guru mampu memahami sifat dan karakteristik siswa.

Menurut Nana Syaodihkusuma Dinata mengatakan bahwa ada 10 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- 1) Penguasaan Bahan pengajaran serta konsep dasar keilmuan.
- 2) Pengelolaan program belajar mengajar.
- 3) Pengelolaan kelas.

- 4) Penggunaan media dan sumber belajar.
- 5) Penguasaan landasan kependidikan.
- 6) Pengelolaan interaksi belajar mengajar.
- 7) Penilaian siswa berprestasi.
- 8) Pengenalan program bimbingan dan konseling.
- 9) Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.
- 10) Pemahaman prinsip dan pemanfaatan hasil hasil penelitian untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan.²¹

3). Peran Guru

1. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar dengan penguasaan materi pembelajaran kita menilai baik atau tidaknya seseorang hanya dari penguasaan materi pelajaran. dikatakan guru yang baik manakala dia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar . Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran hendaknya guru melakukan hal-hal sebagai berikut :

²¹Irjus Indrawan, Dkk, *Guru Professional*, (Jateng: Lakeisha,2019), Hal 4

1. Memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa. Hal ini untuk menjaga agar guru memiliki ke pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan dikaji bersama siswa. Dalam perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, bisa terjadi Siswa lebih pintar dibandingkan guru dalam hal penguasaan materi. Oleh sebab itu, untuk menjaga agar guru tidak Ketinggalan informasi sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan siswa
2. Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa yang biasanya memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata siswa yang lain. Siswa yang demikian perlu diberikan perlakuan khusus, misalnya dengan memberikan bahan pengayaan dalam menunjukkan sumber belajar yang berkenaan dengan materi pelajaran.
3. Guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran, misalnya dengan menentukan mana materi inti yang wajib dipelajari siswa, mana materi tambahan, mana materi yang harus

diingat kembali karena pernah dibahas, dan lain sebagainya.²²

2. Guru Sebagai Fasilitator

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai sering guru bertanya Bagaimana cara agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran namun demikian, pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berorientasi pada guru. Oleh sebab itu, akan lebih bagus manakala pertanyaan tersebut diarahkan siswa, misalnya apa yang harus dilakukan agar siswa mudah mempelajari bahan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal

3. Guru Sebagai Demonstrator

Yang dimaksud dengan peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat Siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator *pertama*, sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap sikap yang terpuji. Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 21

sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. *Kedua* Sebagai demonstrator dapat menunjukkan Bagaimana cara agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif

4. Guru Sebagai Pembimbing

Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, diantaranya. *Pertama*, Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi yang dimiliki anak. *Kedua*, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran titik proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelumnya guru merencanakan hendak Dibawa Kemana siswa, Apa yang harus dilakukan guru harus memahami segala sesuatu yang berhubungan baik dengan fisiologis siswa, yang kesemuanya itu itu terkandung dalam

kurikulum sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki²³

Berdasarkan teori konsep , pendapat para ahli, dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pola kegiatan dan usaha guru dalam pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Dengan indikator: pendekatan yang berkaitan dengan gagasan pelaksanaan eksekusi sebuah aktivitas, taktik untuk mencapai tujuan secara efektif, pola kegiatan, usaha dalam target perencanaan dan cara-cara yang dilakukan guru.

2. Minat Belajar Anak SD

a. Pengertian Minat Belajar

Pengertian Minat Belajar Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dikutif dari jurnal pengaruh media online

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 23-27

terhadap hasil belajar siswa Djaali mengatakan, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat berpengaruh terhadap kecenderungan jiwa seseorang sehingga minat setiap individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan maka dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan fondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha mendapatkan kepandaian atau ilmu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut²⁴.

b. Cara Menumbuhkan Minat Belajar

Pendapat yang dikemukakan oleh W. Olson, bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

²⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2003). Hal 180

- 1) Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobi serta olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
- 2) Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan. Minat belajar berkaitan erat dengan adanya motivasi belajar anak. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupannya. Persoalan motivasi ini, dapat juga

dikaitkan dengan persoalan minat²⁵. Motivasi belajar dibagi menjadi dua:

a). Motivasi Interinsik

Motivasi Intrinsik adalah perilaku yang dimotivasi oleh keinginan internal. Dengan kata lain, perilaku yang dilakukan dengan motivasi ini adalah sebuah hadiah untuk diri kita sendiri, dan tidak perlu diberikan oleh orang lain sebagai sumber eksternal. Segala yang kita lakukan dalam hal ini adalah untuk kebaikan dan kepentingan kita sendiri, bukan mengharap imbalan atau apresiasi dari orang lain (faktor eksternal).

b. Motivasi Ekstrinsik

Kata ekstrinsik adalah berasal dari luar. Ini terjadi ketika kita termotivasi untuk melakukan perilaku atau terlibat dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman. Sebagai contoh, anda pergi ke sebuah kompetisi untuk memenangkan hadiah uang tunai atau penghargaan. Contoh ini menunjukkan bahwa adanya perilaku yang dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan hadiah atau menghindari hasil yang merugikan.

²⁵Akhmad Mulyadi, *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dan Tantangan Guru Dalam Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol. 1: 20, hal. 7

Ini juga sesuatu hal yang umum, dimana seorang individu akan terlibat dalam perilaku bukan karena mereka menikmatinya atau karena hal tersebut menyenangkan, tetapi mereka melakukannya untuk mendapatkan sesuatu sebagai balasan atau menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam hal ini yaitu melalui hal-hal menarik seperti menemani anak belajar dengan memberikan perhatian ke anak, mengajak bermain sambil belajar serta memotivasi anak kemudian memberikan *reward* sebagai prestasi yang telah dicapai.

c. Meningkatkan Minat Belajar

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan yang telah ada, Tanner dan Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran

²⁶Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 59

yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menuraikan kegunaanya bagi siswa dimasa yang akan datang. Rooijackers berpendapat hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa²⁷

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa sebagaimana pengetahuan atau percakapan tertentu yang mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuan serta memuaskan kebutuhan. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya kemungkinan besar siswa akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya²⁸

Adapun karakter belajar anak dalam menumbuhkan minat belajar yaitu:

- a. Senang Bermain

²⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hal.181

²⁸Slameto, hal. 182

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih untuk kelas rendah. Guru SD merancang model pembelajaran yang memungkinkan ada unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal hendaknya diselang seling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung permainan seperti Pendidikan Jasmani, atau Seni Budaya dan keterampilan dan dapat dilakukan secara terpadu.

b. Senang Bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama 30 menit. Oleh karena itu, guru merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah dan bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

c. Anak Senang Bekerja Dalam Kelompok.

Dari pergaulan dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan belajar tidak

tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimannya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olahraga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok.

d. Senang Merasakan Atau Melakukan Sesuatu Secara Langsung

Ditinjau dari perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional kongkret. Dari apa yang dipelajari disekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang waktu, fungsi-fungsi badan, jenis kelamin, moral dan sebagainya²⁹.

d. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga

²⁹Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*(Jakarta:Rajawali Pers.2016) Hal.154

dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan³⁰

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang

³⁰Aprida Pane, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 02 02 Desember 2017

melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³¹

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.³²

Bruce Weil dalam Hamruni mengemukakan tiga prinsip penting dalam proses pembelajaran:

Pertama, proses pembelajaran adalah usaha kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah

³¹UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

³²Annisa Nidaur Rohmah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Cendikia, Vol. 09 No. 02, Oktober 2017

strukturkognitif peserta didik. Tujuan pengaturan lingkungan dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan-latihan penggunaan fakta-fakta. Struktur kognitif akan tumbuh manakala peserta didik memiliki pengalaman belajar.

Kedua, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan yang masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan fisis, sosial, dan logika. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian seperti bentuk, besar, berat, serta bagaimana objek itu berinteraksi satu dengan lainnya. Pengetahuan sosial berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial atau hubungan antara manusia yang dapat mempengaruhi interaksi sosial. Contohnya seperti pengetahuan tentang aturan, hukum, moral, nilai, bahasa, dan lain sebagainya. Pengetahuan logika berhubungan dengan berpikir matematis, yaitu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman dengan suatu objek dan kejadian tertentu.

Ketiga, dalam proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Anak akan lebih

baik mempelajari pengetahuan logika dan social dari temannya sendiri. Melalui pergaulan dan hubungan sosial, anak/peserta didik akan belajar lebih efektif dibandingkan dengan belajar yang menjauhkan dari hubungan sosial. Sebab melalui hubungan sosial itulah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi pengalaman dan lain sebagainya, yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar.³³

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman, dkk). Menurut Miarso, pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Jadi inti dari pembelajaran itu adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru/ pendidik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Menurut Warsita, ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran yaitu: 1). Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku. Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri peserta didik

³³Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), Hal 17

(walaupun tidak semua perubahan perilaku peserta didik merupakan hasil pembelajaran. 2). Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 3). Pembelajaran merupakan suatu proses. Prinsip ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan, di dalam aktivitas itu terjadi adanya tahapan-tahapan aktivitas yang sistematis dan terarah. 4). Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dipuaskan dan adanya tujuan yang ingin dicapai. 5). Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi nyata dengan tujuan tertentu, pembelajaran merupakan bentuk interaksi individu dengan lingkungannya sehingga banyak memberikan pengalaman dari situasi nyata³⁴

³⁴Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi lima jenis interaksi, yaitu 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan nara sumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik dengan pendidik bersama lingkungan

2). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran

a). Prinsip Kesiapan (*Readiness*)

Proses belajar dipengaruhi kesiapan peserta didik, yang dimaksud dengan kesiapan atau *readiness* ialah kondisi individu yang memungkinkan ia dapat belajar. Berkenaan dengan hal itu terdapat berbagai macam tarap kesiapan belajar untuk suatu tugas khusus Seseorang peserta didik yang belum siap untuk melaksanakan suatu tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan atau malah putus asa. Yang termasuk kesiapan ini ialah kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar

belakang pengalaman, hasil belajar yang baku, motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

2).Prinsip Motivasi (*Motivation*)

Tujuan dalam belajar diperlukan untuk suatu proses yang terarah. Motivasi adalah suatu kondisi dari pelajar untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini didorong bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak

3). Prinsip Persepsi Dan Keaktifan

Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dari yang lain. Persepsi ini mempengaruhi perilaku individu. Seseorang guru akan dapat memahami peserta didiknya lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu. yang mudah diamati sampai pada kegiatan psikis yang susah diamati. Dengan demikian belajar yang berhasil harus melalui banyak aktivitas baik fisik maupun psikis. Bukan hanya sekedar menghafal sejumlah rumus-

rumus atau informasi tetapi belajar harus berbuat, seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Prinsip aktivitas di atas menurut pandangan psikologis bahwa segala pengetahuan harus di-peroleh melalui pengamatan dan pengalaman sendiri. Jiwa memiliki energi sendiri dan dapat menjadi aktif karena didorong oleh kebutuhan-kebutuhan. Jadi, dalam pembelajaran yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing, guru hanya merangsang keaktifan peserta didik dengan menyajikan bahan pelajaran.

4). Prinsip Tujuan Dan Keterlibatan Langsung

Tujuan harus tergambar jelas dalam pikiran dan diterima oleh para pelajar pada saat proses belajar terjadi. Tujuan ialah sasaran khusus yang hendak dicapai oleh seseorang. Prinsip keterlibatan langsung merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai aktivitas mengajar dan belajar, maka guru harus terlibat langsung begitu juga peserta didik. Prinsip keterlibatan langsung ini mencakup keterlibatan langsung secara fisik maupun non fisik. Prinsip ini diarahkan agar peserta didik merasa dirinya penting

dan berharga dalam kelas sehingga dia bisa menikmati jalannya pembelajaran

5). Prinsip Perbedaan Individual

Proses belajar bercorak ragam bagi setiap orang. Proses pengajaran seyogianya memperhatikan perbedaan individual dalam kelas sehingga dapat memberi kemudahan pencapaian tujuan belajar yang setinggi tingginya. Pengajaran yang hanya memperhatikan satu tingkatan sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik. Karena itu seorang guru perlu memperhatikan latar belakang, emosi, dorongan dan kemampuan individu dan menyesuaikan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah pada saat ini masih cenderung berlangsung secara klasikal yang artinya seorang guru menghadapi 30-40 orang peserta didik dalam satu kelas. Guru masih juga menggunakan metode yang sama kepada seluruh peserta didik dalam kelas itu³⁵.

Berdasarkan teori, konsep dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu perilaku atau sikap ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu

³⁵Andi Abdul Muis, *Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1, September 2013

menstimulus untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut tanpa ada paksaan, minat juga disebutkan sikap ketataan pada kegiatan belajar. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang yang secara keseluruhan sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan indikator: rasa suka atau ketertarikan pada kegiatan, sikap taat dalam belajar dan sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan

B. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di SDN 01 Kepahiang belum pernah diteliti, sebagai perbandingannya ada beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai perbandingan yaitu:

1. Novi Audria (skripsi,2021) Universitas Jambi, yang berjudul ‘ ‘ Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar’ ’ jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Tempat dan waktu penelitian ini yaitu di SDIT Diniyyah Al-Azhar Jambi, waktu penelitian dilakukan di semester ganjil pada tahun ajaran 2020 . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar di masa pandemi COVID-19 adalah dengan

menyajikan materi yang dirancang berupa penataan isi dan penyajian materi secara sistematis serta praktis dalam sebuah RPP yang merangsang anak murid agar terdorong untuk mengamati, menanya, mencoba dan menciptakan, membiasakan kebiasaan teratur (membentuk kebiasaan yang baik) dan memberikan fasilitas pendukung dalam pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel penelitian, waktu, lokasi, subjek penelitian yang merupakan pembelajaran daring. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai strategi apa yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa.³⁶

2. Juni Trismanwati Zalukhu (skripsi,2020) Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Menangani Pelajar Lamban/Lamban Belajar (Slow Learner)” jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (*library research*) penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar, Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus menggunakan strategi untuk menangani sesuai dengan kemampuan anak. Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi anak lamban belajar yaitu, guru harus menggunakan metode yang variatif dan menarik,

³⁶Novi Audria, *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, Skripsi, Jambi, (Universitas Jambi, 2021)

penyeampaian materi yang berulang, penyampaian materi secara individual sesuai dengan kemampuan anak dan memberikan tugas tambahan sehingga anak mampu untuk bisa belajar mandiri dan tidak terlepas dari dorongan dan motivasi. Sehingga anak memiliki minat dalam belajar . Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variable penelitian, waktu, lokasi, subjek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai strategi apa yang dilakukan oleh guru³⁷.

3. M. Wahyu Widodo (Skripsi 2021) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjudul “strategi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak dengan model daring”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam metode (*field research*), penelitian ini dilakukan di Perumdam RT 035 RW 08 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 januari 2021 sampai 15 february 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran daring di Perumdam RT 035 RW 08 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan

³⁷Juni Trismanwati Zalukhu, *Strategi Guru Dalam Menangani Pelajar Lamban/Lamban Belajar (Slow Learner)*, Skripsi, Jakarta : Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA), 2020

Kampung Melayu kota Bengkulu yaitu dengan mengawasi dan membimbing, memberikan motivasi anak pada saat pembelajaran berlangsung, belajar bersama, belajar sambil bermain, memarahi anak ketika anak malas belajar, menggunakan *handphone* untuk menunjang kegiatan belajar anak serta mendatangkan guru les untuk membantu kegiatan belajar anak di rumah. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang strategi orang tua menumbuhkan minat belajar model daring, letak perbedaan penelitian ini adalah dari teori menumbuhkan minat belajar model daring sedangkan penelitian ini membangkitkan minat belajar pembelajaran tatap muka³⁸

4. Hartini (skripsi, 2020) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi diantaranya sebagai berikut: Dilihat dari segi

³⁸M. Wahyu Widodo, *Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Dengan Model Daring*, Skripsi, Bengkulu : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2021

pengusaan bahan ajar, Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi telah membuat strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu: *pertama*, Guru menyajikan materi dengan maksimal, *kedua*, menyediakan sarana dan penunjang belajar yang memadai, *ketiga*, memperhatikan aspirasi, bakat, cita-cita dan hobi siswa. Dilihat dari sisi kendala Guru Akidah Akhlak didalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi mengupayakan diantaranya adalah: *pertama*, Menyediakan sumber belajar yang memadai, *Kedua*, menggunakan metode/strategi dan media mengajar yang variatif, dan yang *ketiga*, memberikan tantangan dan hukuman dan meningkatkan disiplin dalam belajar siswa.³⁹

5. Cecep Farhani (skripsi , 2020) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul ‘‘ Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis’’. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian (*field reserch*), menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 ciamis. Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa dapat meningkat melalui beberapa hal yakni:

³⁹Hartini, ‘‘ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi’’ Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020

Menggunakan strategi seperti strategi active learning dan strategi paikem, Metode bernyanyi, metode permainan, diberikan motivasi setiap dalam Kegiatan pembelajaran bahasa arab, mengikuti ekstra kurikuler bahasa arab Dan study banding ke kampung pare. Hal ini dapat dilihat melalui jenjang Kelas yang lebih tinggi di MAN 2 ciamis, yakni peserta didik yang sudah Diatas kelas x sudah terbiasa membaca dengan lancar tulisan bahasa arab, Karena itu akan tumbuh minat belajar siswa. Kelas x memang harus banyak perhatian khusus oleh guru dalam Pembelajaran bahasa arab dikarenakan tidak semua para siswa dapat belajar Bahasa arab yang baik dan benar, karna kebanyakan dari mereka adalah Lulusan smp yang notabnya tidak ada pelajaran bahasa arab sehingga Benar-benar harus belajar dari awal dalam belajar bahasa arab, terkecuali Mereka yang sudah mempunyai bekal yang dulunya pernah mengaji atau Mesantren. Pada awal pembelajaran bahasa arab guru membiasakan para Siswa untuk menyanyikan lagu bahasa yang telah diajarkan agar senantiasa Para siswa semangat belajar bahasa arab, dari kebiasaan ini akan Menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa arab.⁴⁰

⁴⁰Cecep Farhani “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MAN 2 Ciamis”, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020

6. Syamsiyah nasution, (jurnal, 2019) Yang berjudul ‘‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang’’ Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sdn 147 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diadakan penelitian tentang strategi pembelajaran pai dalam peningkatan minat belajar siswa kelas V di sdn 147 Palembang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pai tergolong baik. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang telah mendukung minat belajarnya, yaitu dari faktor perhatian dan insentif. Minat belajar pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V yang dilakukan guru sudah bervariasi, walaupun pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut yaitu: prosedur yang digunakan guru belum sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran yang seharusnya dan guru juga selalu menggunakan metode ceramah setiap mengawali proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan dan remedial siswa yang kurang memuaskan ⁴¹

⁴¹Syamsiyah nasution, ‘‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat

7. Rita Puspitasari (skripsi, 2021) universitas jambi. Yang berjudul ‘‘Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19’’ Berdasarkan hasil penelittian yang telah dilaksanakan mengeni strategi guru dalam membangkitkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid19 dapat ditarik kesimpulan bahwa guru melaksanakan tiga tahapan dalam proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. 1. Tahap Perencanaan, pada tahap ini guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, menginformasikan melalui grup WhatssApp kemudian melaksanakan diskusi dengan orang tua. 2. Tahap Pelaksanaan, pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa’a, memotivasi peserta didik, menyampaikan tujuan dan cakupan materi yang akan dibahas selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti guru merangsang peserta didik agar bersemangat dengan menggunakan perhatian dan insentif. 3. Tahap Evaluasi, guru melaksanakan penilaian meliputi penilaian sikap (jurnal observasi, penilaian diri, penilaian antar teman), penilaian

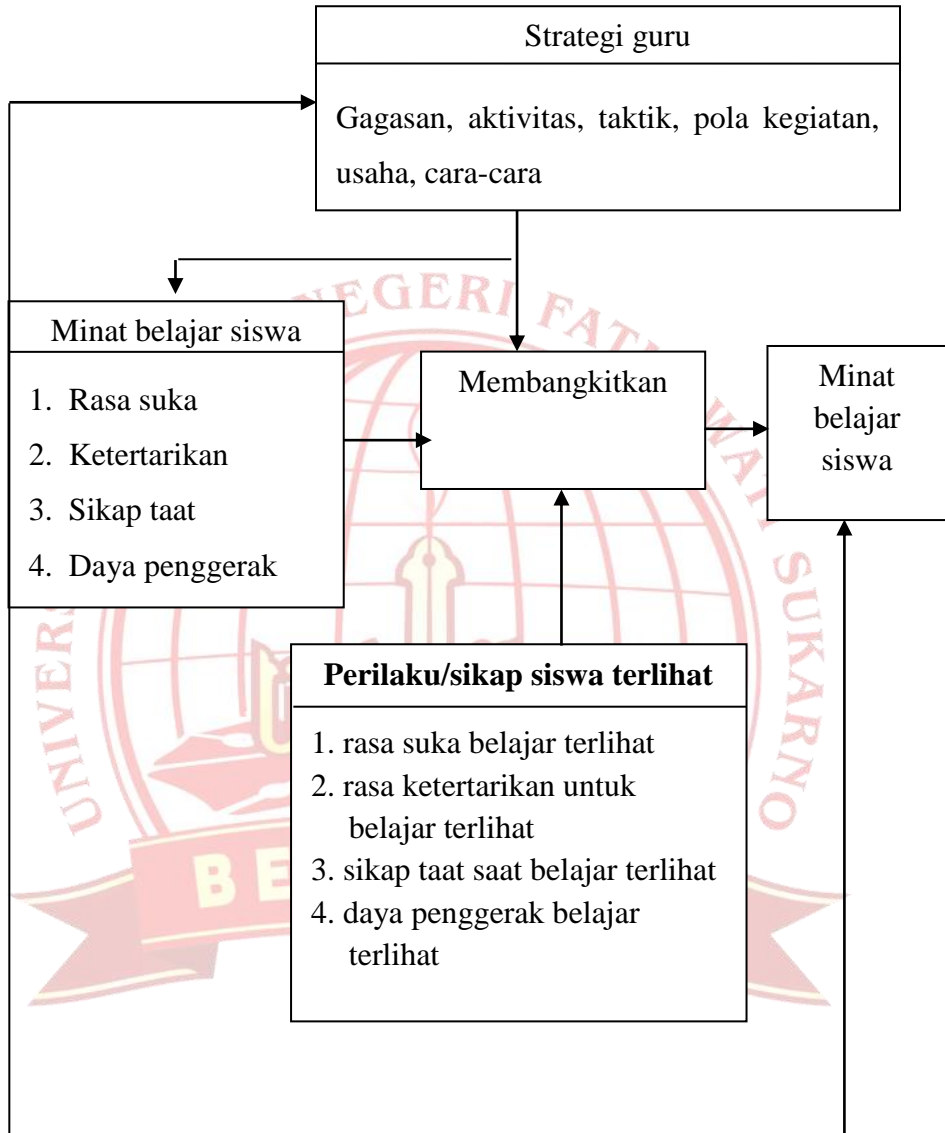
pengetahuan (tes lisan, tes tertulis dan penugasan) sedangkan pada penilaian keterampilan (penilaian praktik, unjuk kerja, produk, portofolio dan proyek). Proses evaluasi yaitu dengan menganalisis kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil rekap penilaian baik itu pembelajaran online maupun offline sehingga guru dapat menentukan perlu atau tidaknya tindak lanjut yang akan dilaksanakan selanjutnya.⁴²

C. Kerangka Berpikir

Guru merupakan salah satu peran terpenting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam proses belajar mengajar. Tugasnya adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, dan menjadi motivator, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik. Guru juga menjadi orang tua muridnya di lingkungan sekolah dan guru juga biasanya akan menjadi teladan bagi anak muridnya.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴² Rita Puspitasari, ‘*Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19*’, Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2021



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara

⁴³Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal.6

ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang Waktu Penelitian Peneliti melakukan observasi pada 18 April 2022 – 31 Mei 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyerahkan surat izin penelitian	■							
2	Survei Tempat Penelitian	■							
3	Melakukan Observasi Kepada Guru Yang Bersangkutan		■						
4	Melakukan Wawancara Kepada Kepala Sekolah		■						
5	Melakukan Wawancara Kepada Guru Yang Bersangkutan					■			
6	Melakukan Wawancara						■		

⁴⁴J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 26

	Kepada Siswa							
7	Meminta Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian							
8	Penyusunan Laporan							

C. Subjek Dan Informan

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

2. Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, guru maple dan beberapa siswa di SDN 01 Kepahiang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh dari :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁴⁵

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 145.

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), H. 186

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 137.

3. Dokumentasi

Data sekunder (dokumentasi) adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang

E. Teknik Penguji Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Data dari berbagai sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang telah dianalisis yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data yang ada.⁴⁸

Adapun lima langkah dalam melakukan triangulasi:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*, Hal. 96

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah⁴⁹. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, mengorganisasikan, kesistesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

⁴⁹Subra Yoga, Imam Dan Tobroni, *Penelitian Sosial dan Agama*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), Hal. 191

⁵⁰Iskandar, *Metodologi Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Hal. 223.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam tahap reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Kemudian melakukan analisis manajemen, menggolongkan, mengarahkan penelitian terhadap indikator-indikator yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap kedua adalah penyajian data, data yang sudah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data, informasi-informasi yang sudah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹



⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D ...*, Hal. 179

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah

1. Profil sekolah

SDN 01 Kepahiang kecamatan muara kemumu, kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu, Berdiri pada tahun 1962 hingga sekarang . Dan masuk wilayah kabupaten kepahiang. SDN 01 kepahiang berdiri diatas tanah seluas 5480 m

2. Visi Misi Dan Tujuan

Setiap sekolah pasti memiliki visi misi dan tujuan tersendiri yang merupakan ciri khas dan demi kemajuan dari sekolah tersebut. Begitu juga dengan SD Negeri 01 kepahiang memiliki visi misi dan tujuan yang diuraikan sebagai berikut :

a. Visi SD Negeri 01 Kepahiang

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global

b. Misi SD Negeri 01 kepahiang

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran agama
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan minat bakat dan potensi siswa

- 4) Membina kemandirian siswa melalui pembiasaan
- 5) Menjalin kerjasama harmonis antar warga sekolah dan lembaga lainnya yang terkait

c. Tujuan SD Negeri 01 kepahiang

- 1) Menuntaskan program wajib belajar 9 tahun
- 2) Terwujudnya peserta didik yang kompetitif dan berkualitas
- 3) Terbinanya peserta didik yang berkepribadian, berakhlak mulia dan berbudaya

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI 01 MUARA KEMUMU
 NPSN : 10702241
 Jenjang Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah : Desa Batu Kalung
 RT / RW : 0 / 0
 Kode Pos : 39174
 Kelurahan : Batu Kalung
 Kecamatan : Kec. Muara Kemumu
 Kabupaten/Kota : Kab. Kepahiang
 Provinsi : Prov. Bengkulu
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : -3.6536 Lintang
 102.7229 Bujur

2. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

a. Data Pendidik

Jumlah guru yang ada di SD Negeri 01 Kepahiang adalah 11 Dewan guru. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah guru dan staf di SD Negeri 01 Kepahiang sebanyak 12 orang terdiri dari :

- 1) 4 orang PNS
- 2) Honorer 8 orang

1. Data Peserta Didik

Jumlah keseluruhan siswa-siswi di SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang adalah 219 orang. Jumlah siswa siswi kelas 3 adalah 35 murid dengan rincian yang tertera pada tabel

3. Data Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang bisa dilihat pada table 4.

B. Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan secara intensif dengan informan yaitu kepala sekolah dengan ibu emiliana, S.Pd, wali kelas 3 dengan ibu sundari pramasari, S.Pd, dan guru mata pelajaran ibu fariat fatinah S.Pd. dan informan penundukung yaitu 3 orang siswa kelas 3. Wawancara dengan narasumber dilaksanakan mulai pada tanggal 21 April 2022.

Pencipta juga mengarahkan persepsi dan dokumentasi langsung untuk mengetahui data yang diperlukan sebagai informasi pendamping untuk menyelesaikan hasil review ini yang sesuai dengan informasi yang didapat, sehingga dilakukan pengejaran dilakukan pada laporan dan file yang ada, semua informasi dan hasil pemeriksaan akan digambarkan berdasarkan titik fokus pertanyaan eksplorasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dalam membangkitkan minat belajar di Kelas III SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses, yaitu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta

didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan⁵². Titik fokus dalam pembelajaran itu adanya minat siswa yang dilatarbelakangi oleh strategi guru ketika mengajar. Sekolah dasar Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang memberikan dukungan kepada guru.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah ibu Emiliana S.Pd menyatakan bahwa :

“Untuk saat ini upaya yang sudah kami lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya, memperbaiki sarana prasarana dikelas. Sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para siswa pada saat proses belajar mengajar. Upaya lainnya yaitu melengkapi buku-buku yang ada diperpustakaan, meningkatkan kualitas pada saat pembelajaran. Dan mengembangkan strategi-straregi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar. Adapun usaha laqinnya yaitu seperti setiap seminggu kami akan melakukan pembelajaran diluar kelas seperti belajar ditaman atau belajar di bawah pohon rindang yang ada disekitar sekolah kami agar siswa tidak bosan belajar dikelas setiap hari.”⁵³

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 3 kepada ibu Sundari Pramasari, S.Pd menyatakan bahwa :

⁵² Aprida Pane, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 02 02 Desember 2017

⁵³ Wawancara dengan Emiliana (Kepala Sekolah) pada tanggal 21 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah

“Pembelajaran yang saya lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan cara ceramah atau fokus ke penjelasan guru. Namun disini bedanya saya tidak terus terusan membahas tentang pelajaran namun sambil saya meyangkutkan kedalam kehidupan sehari hari di tengah pembelajaran sedang berlangsung supaya tidak membosankan. dan tak lupa saya melibatkan siswa untuk menyebutkannya bersama sama. Misalnya sedang belajar IPA dengan materi proses terjadinya hujan sebelum saya mengulas materi lebih dalam saya akan mengajak bernyanyi bersama nyanyian hujan terlebih dahulu, dengan begitu mood anak tersebut akan menjadi lebih stabil dan baik, dan akan berpengaruh pada minat belajar mereka. Ketika perasaan siswa itu senang. Maka akan lebih mudah menerima pembelajaran yang saya ajarkan kurang lebih itulah yang saya lakukan untuk membangkitkan atau meningkatkan minat belajar siswa”.⁵⁴

Selanjutnya ditambahkan oleh wawancara kepada guru maple yaitu ibu Fariat Fatinah, S.Pd menyatakan bahwa :

”cara yang saya lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah melalui strategi-strategi pembelajaran yang menyenangkan seperti strategi ekspositori atau metode ceramah karena berfokus dengan penjelasan guru namun saya melakukan menggunakan media pembelajaran seperti media nyata misalnya belajar matematika saya menggunakan stik es krim untuk mengajak murid menghitung bersama jadi murid memiliki antusias yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena media yang saya gunakan , adapun cara lainnya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kelompok atau kooperatif dengan

⁵⁴ Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) pada tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru

begitu siswa juga bersemangat dalam belajar karna bisa bertukar pendapat kepada teman sebaya mereka namun pembelajaran ini juga ada kelemahannya yaitu suasana dikelas berubah menjadi sedikit rebut.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belajar berarti proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu obyektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Dan wawancara beberapa informan diatas bahwa guru sudah melakukan beberapa usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa mulai dari memperbaiki kualitas

⁵⁵ Wawancara dengan ibu farial fatinah (guru mapel) pada tanggal 23 april 2022 di ruang guru

mengajar seperti mengembangkan strategi strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih menarik perhatian siswa dan menyenangkan.

2. Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Minat berpengaruh terhadap kecenderungan jiwa seseorang sehingga minat setiap individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan maka dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan fondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha mendapatkan kepandaian atau ilmu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut⁵⁶. Sebagaimana disampaikan oleh wali kelas III

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Sundari Pramasari, S.Pd mengatakan bahwa :

⁵⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2003). Hal. 180

“Minat adalah suatu rasa suka yang kemudian menjadi dorongan yang dimana dirasakan oleh peserta didik ketika memulai suatu pembelajaran. Dalam minat ini juga tentunya memiliki beberapa aspek diantaranya rasa suka atau ketertarikan dalam belajar, maksudnya siswa akan lebih tertarik kepada apa yang disampaikan oleh guru daripada ke hal yang lain, rasa antusias yang menimbulkan keinginan yang besar untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Selanjutnya sebagai daya penggerak yaitu dorongan untuk melakukan suatu proses pembelajaran agar lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar tanpa ada paksaan maka minat ini juga adalah hal yang terpenting dalam pembelajaran karena jika siswa tidak memiliki minat belajar yang baik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.⁵⁷

Selanjutnya disampaikan oleh Ibu Fariat Fatimah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Ada dua minat belajar siswa berupa minat yang timbul dari dalam diri muncul berdasarkan bakat/potensi yang dimiliki. Dengan kata lain seseorang yang mempunyai bakat tertentu, maka minatnya akan menyesuaikan. Minat yang datang dari luar dirinya, muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan di sekitarnya, bisa dari teman pergaulan, keluarga, dan karena kebutuhan namun keduanya ini harus diseimbangi dengan rasa ingin tahu yang tinggi karena jika bergantung pada minat saja akan kurang maksimal maka harus ada juga rasa ingin tahu yang tinggi maka siswa akan

⁵⁷ Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) pada tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru

mudah memahami suatu pembelajaran karna rasa suka dan ketrarikan serta rasa ingin tahu yang tinggi”.⁵⁸

Selanjutnya wawancara yang disampaikan oleh wali kelas 3 ibu Sundari Pramasari, S.Pd mengatakan bahwa :

“Di dalam satu kelas pasti ada beberapa siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik. Akibatnya anak tersebut akan menjadi anak nakal, tidak mau mendengar, ketika temannya sibuk belajar siswa tersebut akan mengganggu dengan cara mengajak temannya ngobrol bahkan mengganggu teman lainnya pada saat pembelajaran berlangsung. Disini hal yang sering saya lakukan untuk menghadapi siswa yang minat belajar nya kurang yaitu dengan buat siswa menjadi senang terhadap pelajaran, buatlah siswa senang ketika kita masuk kedalam kelas untuk mengajar jangan sampai ketika kita masuk siswa menjadi takut atau acuh terhadap kita. Caranya yaitu dengan menjadi guru yang menyenangkan, seperti selalu mengatakan hal hal yang baik kepada siswa terus memberikan semangat dan memberikan reward ketika berhasil menjawab pertanyaan dan masih banyak lagi hal hal yang bias dilakukan agar suasana belajar menjadi menyenangkan”.⁵⁹

Selanjutnya wawancara kepada siswa kelas 3 Deli Faresa mengatakan bahwa :

⁵⁸ Wawancara dengan Farial Fatinah (Guru) pada tanggal 21 April 2022 di Ruang Guru

⁵⁹ Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) pada tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru

“Kalau guru nya sering mengajar dengan cara belajar sambil bermain suka kak. Karena tidak bosan. kalau guru nya menjelaskan terus menerus tidak ada jeda bermain aku jadi bosan kak dan ujung ujung nya jadi mengantuk”.⁶⁰

Selanjutnya wawancara kepada siswa kelas 3

Refandi mengatakan bahwa:

“Saya menyukai belajar yang ada videonya, jadi tidak membosankan dan juga kalau video ada gambar gambar nya yang bergerak aku jadi lebih tertarik memperhatikan video yang sedang ditampilkan guru daripada ngobrol sama tman kalau cara guru nya mengajar seperti itu baru aku semangat belajar”.⁶¹

Selanjutnya wawancara kepada wali kelas 3 Ibu

Sundari Pramasari, S.Pd mengatakan bahwa :

“Minat belajar sangat penting sekali, terutama kita seorang guru pada jenjang anak-anak sekolah dasar ini masih dalam tahap pembelajaran awal. Jika tidak adanya minat yang baik maka anak-anak SD itu akan sulit untuk memahami dan berkonsentrasi. Selanjutnya, siswa masih tergolong anak-anak biasanya mereka tidak berminat sama sekali untuk mengikuti proses belajar mengajar jika tidak memiliki minat belajar yang tinggi mereka akan

⁶⁰ Wawancara dengan Deli faresa (Siswa Kelas III) pada tanggal 02 Mei 2022 di Taman Sekolah

⁶¹ Wawancara dengan Refandi (siswa kelas) pada tanggal 02 mei 2022 di taman sekolah

lebih senang bermain bersama teman daripada belajar”.⁶²

Selanjutnya disampaikan oleh ibu Farial Fatinah, S.Pd mengatakan bahwa:

“Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa enggan untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan”.⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil wawancara dapat disimpulkan. Minat belajar sangat penting sekali, terutama kita seorang guru pada jenjang anak-anak sekolah dasar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa enggan untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Oleh karena itu minat harus dimiliki

⁶² Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) pada tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru

⁶³ Wawancara dengan Farial Fatinah (Guru) pada tanggal 21 April 2022 di Ruang Guru

oleh setiap siswa, agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dengan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Strategi bila dikaitkan dengan pendidikan, berarti pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pendidikan (pembelajaran) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan digariskan⁶⁴. Strategi adalah ilmu kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan pemikiran strategis⁶⁵.

Wawancara wali kelas 3 Ibu Sundari Pramasari, S.Pd mengatakan bahwa :

“Strategi itu adalah pola kegiatan, taktik atau usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sudah direncanakan untuk menciptakan cara

⁶⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.184

⁶⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 36

mengajar yang bervariasi dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan”.⁶⁶

Wawancara yang dilakukan kepada ibu Fariat Fatinah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Biasanya strategi yang saya gunakan adalah strategi pembelajaran kooperatif dengan cara membuat kelompok belajar atau kelompok diskusi dalam mengerjakan tugas yang cukup sulit dan memecahkan masalah tersebut secara diskusi atau kerja kelompok dengan begitu kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan ”.⁶⁷

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas 3 Yeska Sintia mengatakan bahwa :

“Aku paling suka belajar dengan cara belajar kelompok kak. Misalnya guru membagi dalam 1 kelas menjadi beberapa kelompok, nah cara seperti itu yang paling aku suka. kalau belajar kelompok kami bisa kerja sama kak, dan misalnya ada teman kelompok yang lebih pintar bisa saling tunjuk apakah jawabannya benar atau salah. Serta belajar kelompok jadi lebih semangat dan banyak teman untuk bertanya mana yang belum aku pahami”.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) di Ruang Guru

⁶⁷ Wawancara dengan Fariat Fatinah (Guru) pada tanggal 21 April 2022 di Ruang Guru

⁶⁸ Wawancara dengan Yeska Sintia (Siswa Kelas III) pada tanggal 03 Mei 2022 di Taman Sekolah

Selanjutnya wawancara kepada ibu Farial Fatinah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Ada beberapa strategi yang kami lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa disini salah satunya yaitu dengan metode diskusi atau berkelompok, nah disini saya membuat kelompok belajar yang diantaranya kelompok tersebut ada siswa dengan minat belajar yang tinggi dan ada siswa yang minat belajarnya kurang. Dengan diadakan kelompok belajar seperti itu siswa akan lebih respon dan aktif terhadap guru yang mengajar atau sesama teman sekelas karna dengan cara membuat kelompok diskusi mereka akan merasa tersaingi oleh teman temannya yang lain dan berlomba lomba untuk belajar demi mendapatkan hasil yang lebih baik”.⁶⁹

Selanjutnya wawancara kepada ibu sundari pramasari, S.Pd mengatakan bahwa :

“Kadang saya juga menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang menekankan kepada proses mencari dan titik materi pelajaran tidak diberikan secara langsung peran siswa dalam strategi ini berupa mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator terpinpin siswa untuk belajar”.⁷⁰

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dan wawancara diatas, peneliti menemukan beberapa strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di kelas III

⁶⁹ Wawancara dengan Sundari Pramasari (Wali Kelas III) pada tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru

⁷⁰ Wawancara dengan Farial Fatinah (Guru) pada tanggal 21 April 2022 di Ruang Guru

SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran inkuiri.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Dalam Membangkitkan Minat Di Kelas III SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mana menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dalam membangkitkan minat belajar di SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang yang mana guru telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung dalam membangkitkan minat belajar seperti memperlengkap sarana prasarana, buku-buku diperpustakaan dan membuat kelas menjadi nyaman. Adapun cara lainnya yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan belajar mengajar dalam membangkitkan minat belajar yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti mengembangkan strategi-strategi pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa seperti menggunakan beberapa media pembelajaran yang nyata seperti gambar atau video pembelajaran pendukung lainnya , membuat suasana belajar tidak monoton dan membosankan seperti mengajak belajar diluar ruang kelas seperti di taman atau

ditempat yang memungkinkan untuk menjadi tempat belajar yang nyaman.

Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa sebagaimana pengetahuan atau percakapan tertentu yang mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuan serta memuaskan kebutuhan.⁷¹

Minat berpengaruh terhadap kecenderungan jiwa seseorang sehingga minat setiap individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan maka dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut⁷².

⁷¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), Hal. 180

⁷² Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2003). Hal. 180

2. Minat belajar siswa kelas III di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mana menunjukkan bahwa minat adalah rasa suka yang kemudian menjadi dorongan yang dimana dirasakan oleh peserta didik pembelajaran, didalam minat juga terdapat beberapa aspek diantaranya rasa suka atau ketertarikan dalam belajar maksudnya siswa akan lebih tertarik kepada apa yang disampaikan oleh guru daripada ke hal lainnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan minat terbagi menjadi dua yaitu minat yang timbul dari dalam diri muncul berdasarkan bakat/profesi yang dimiliki, dengan kata lain seseorang yang mempunyai bakat tertentu maka minatnya akan menyesuaikan. Selanjutnya ada minat yang datang dari luar diri, minat muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan di sekitarnya bisa dari teman pergaulan, keluarga, dan karena kebutuhan. Didalam suatu kelas pasti memiliki minat belajar yang berbeda-beda ada yang memiliki minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

Minat berpengaruh terhadap kecenderungan jiwa seseorang sehingga minat setiap individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan maka dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga

dapat dijadikan fondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha mendapatkan kepandaian atau ilmu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut⁷³.

3. Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai strategi telah digunakan oleh guru di SDN 01 muara kemumu kepahiang adalah mengembangkan beberapa strategi pembelajaran yang ada.

Dari wawancara diatas, peneliti menemukan beberapa strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di kelas III SD Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran Kooperatif (Pembelajaran kelompok atau kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu.) 2)

⁷³ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2003). Hal. 180

Strategi Pembelajaran Ekspositori (Strategi pembelajaran ekspositori berupa strategi pembelajaran yang menekankan kepada Proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa) 3) Strategi Pembelajaran Inkuiri (strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar).

Strategi bila dikaitkan dengan pendidikan, berarti pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pendidikan (pembelajaran) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan digariskan⁷⁴. Strategi adalah ilmu kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan pemikiran strategis.⁷⁵

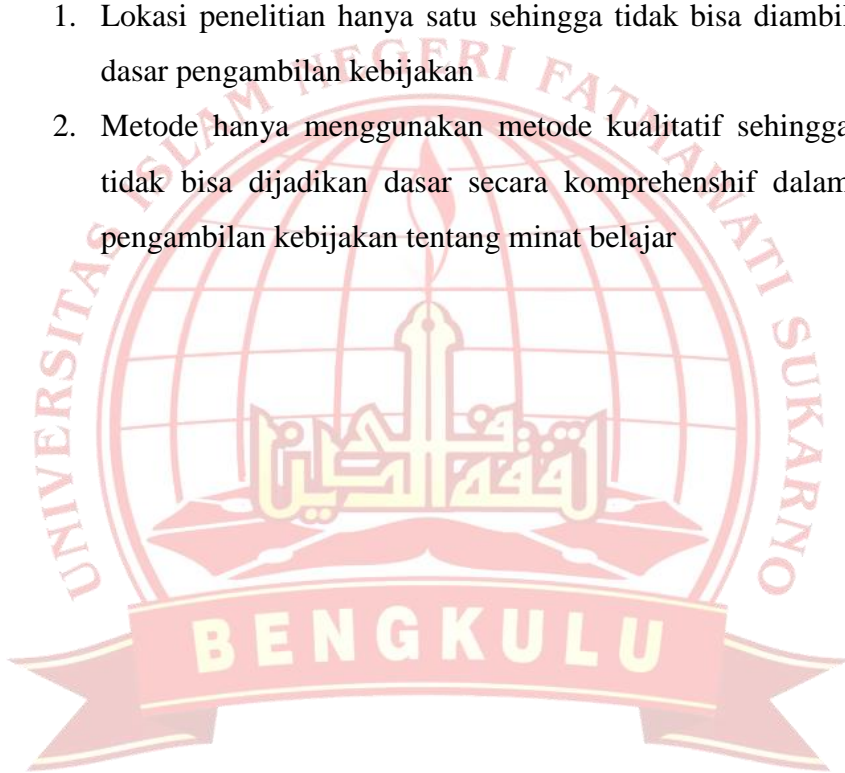
⁷⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.184

⁷⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 36

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami. Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti hadapi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya satu sehingga tidak bisa diambil dasar pengambilan kebijakan
2. Metode hanya menggunakan metode kualitatif sehingga tidak bisa dijadikan dasar secara komprehensif dalam pengambilan kebijakan tentang minat belajar



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam membangkitkan minat belajar di kelas III SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang yaitu guru telah melakukan berbagai upaya dalam mengajar agar lebih membangkitkan minat seperti mengembangkan strategi-strategi pembelajaran dan membuat suasana belajar yang menyenangkan.
2. Minat belajar siswa kelas III di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang dalam membangkitkan minat belajar siswa minat adalah rasa suka yang kemudian menjadi dorongan yang dimana dirasakan oleh peserta didik pembelajaran, Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan minat terbagi menjadi dua yaitu minat yang timbul dari dalam diri dan minat yang datang dari luar diri
3. Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Strategi yang telah digunakan oleh guru di SDN 01 muara kemumu kepahiang adalah strategi pembelajaran kooperatif atau belajar kelompok, strategi

pembelajaran ekspositori atau berpusat pada penjelasan guru dan strategi pembelajaran inkuiri atau pembelajaran yang berpusat pada siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa ini tergolong efektif dalam belajar dan pentingnya guru mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta paham akan kompetensi seorang guru.
- b. Guru harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran sebagai perantara yang menarik siswa ketika belajar.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya menanamkan dalam dirinya bahwa pembelajaran itu sangat penting.
- b. Perlunya pemberian motivasi berupa dorongan dari seorang pendidik yang lebih tidak hanya di sekolah saja, melainkan di rumah juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Annas Kuncoro. 2016. *Strategi Guru Dalam Mencapai Profesionalisme*. Jurnal Skripsi
- Annurahman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Audria, Novi. *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi
- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata. Vol 2 No. 2
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fauziah, Amni Dkk. 2017. ‘‘Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang’’. Jurnal Jpsd, Vol. 4 No. 1
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2004. *Metodologi Pendidikan Sosial (Kuantitatif Kualitatif)*
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muis, Andi Abdul. 2013. *Prinsip Prinsip Belajar Dan Pembelajaran*. Vol. 01 No 1
- Mulyadi, Akhmad. *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dan Tantangan Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Edukasi, Vol.1 No. 20

Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

Nurhasanah, Siti. 2016. ‘*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*’. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Hal 128-135

Observasi Di SDN 01 Kepahiang

Pane, Aprida, Dkk. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

Rohmah, Annisa Ridaur. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. *Jurnal Cendikia*. Vol. 09 No. 02

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumantri, Muhammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers

Susanto, Ahmad, 2013. ‘*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*’, (Jakarta: Kencana) Hal. 66

Susilo, Adityo. 2019. *Corona Virus Disease 2019*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7 No. 1

UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

W, Sri Anitah. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wawancara Guru Kelas 3 Sd Negeri 01 Kepahiang

Widodo, M Wahyu. 2021. *Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Dengan Model Daring*. Skripsi. Bengkulu: UINFAS

Yoga, Subra, Dkk. 2001. *Penelitian Sosial Dan Agama*. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Zalukhu, Juni Trismanwati. 2020. *Strategi Guru Dalam Menangani Pelajar Lamban Belajar*. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Injili Aristamar



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA****I. Identitas Peneliti**

Nama : Tia Dwi Rampuades
NIM : 1811240149
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Membangkitkan
Minat Belajar di SDN 01 Muara Kemumu
Kabupaten Kepahiang

II. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Alamat :

III. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apa yang Ibu lakukan untuk mendukung guru lainnya dalam proses membangkitkan atau meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apa pendapat Ibu tentang strategi pembelajaran?
3. Apa saja strategi yang telah Ibu terapkan pada saat proses belajar mengajar?
4. Menurut Ibu, apa itu minat belajar?
5. Apakah strategi yang Ibu gunakan sudah cukup membangkitkan minat belajar siswa?

Lampiran 2

Tenaga pendidik SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang

No	Nama	JK	NIP	Jenis PTK
1	Alpen Bolivia, S.Pd	L	198802252019031003	Guru Mapel
2	Deka Lisne	P	-	Guru Mapel
3	Deki Apriani	P	-	Guru Kelas
4	Emiliana, S.Pd	P	197806172005012007	Kepala Sekolah
5	Farial Fatinah, S.Pd	P	199410272019032003	Guru Kelas
6	Lola Ceriya	P	-	Guru Kelas
7	Mita Sari	P	-	Guru TIK
8	Nesi Mentari	P	-	Guru Kelas
9	Remba Lesi	P	-	Guru Kelas
10	Santi Riana	P	-	Guru Kelas
11	Sundari Pramasari	P	-	Guru Kelas
12	Wawan Suwardika, S.Pd	L	198401142019031002	Guru Mapel

(sumber data : dokumentasi arsip SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang)

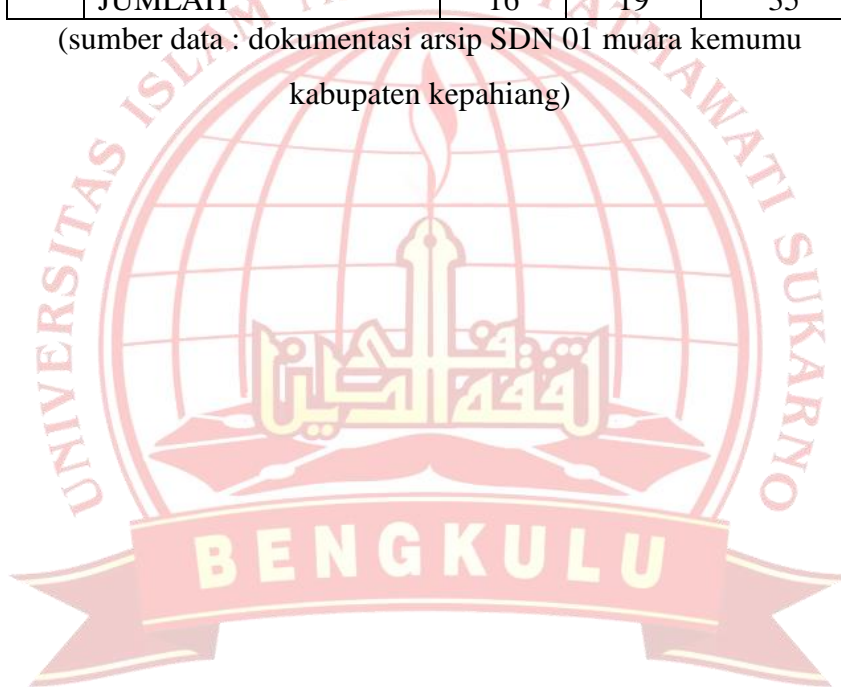
Lampiran 3

Peserta didik kelas III SDN 01 muara kemumu kabupaten kepahiang

NO	NAMA MURID	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		P	L	
1	Aditia		L	
2	Aisyah Nurkasih	P		
3	Akila Amira Adril	P		
4	Amanda Putri Adila	P		
5	Arifki Aditia		L	
6	Bintang Leonel Pratama		L	
7	Brayen Orlando		L	
8	Dara Fanisa	P		
9	Deli Faresa	P		
10	Delta Kaira Pramita	P		
11	Elsi Dwi Putri	P		
12	Farit		L	
13	Fikri Nehansa		L	
14	Gasafa Gio Effendi		L	
15	Gerbil Marselo		L	
16	Hapif Saputra		L	
17	Joni		L	
18	Mardan Saputra		L	
19	Mesin Lubetris	P		
20	Miltra Dwi Septiansa		L	
21	Muhammad Melki Altarendo		L	
22	Nara Febian Saputra		L	
23	Niki Muhammad Apriyadi		L	
24	Olip Kristiani	P		
25	Palendra		L	
26	Raisa Amira	P		

27	Raisan		L	
28	Refandi		L	
29	Resa Riski Aditia		L	
30	Sakia Citra Kirina	P		
31	Sipa Umairah	P		
32	Stevani Cahaya Jelita	P		
33	Viona	P		
34	Vivi Noveka Lisa	P		
35	Yeska Sintia	P		
	JUMLAH	16	19	35

(sumber data : dokumentasi arsip SDN 01 muara kemumu
kabupaten kepahiang)



Lampiran 4

**Sarana dan Prasarana SDN 01 muara kemumu kabupaten
kepahiang**

No	Nama Prasarana	Jumlah	Panjang	Lebar
1	Kantor	1	8	8
2	Kantor Kepsek	1	8	7
3	Kelas 1	1	8	7
4	Kelas 2 A	1	8	7
5	Kelas 2 B	1	8	7
6	Kelas 3 A	1	8	7
7	Kelas 3 B	1	8	7
8	Kelas 4	1	8	7
9	Kelas 5	1	8	7
10	Kelas 6	1	8	7
11	Kelas PAUD	1	8	7
12	Kepala Sekolah	1	8	7
13	Ruang Perpustakaan	1	8	8
14	Ruang Perpustakaan	1	8	5
15	Rumah Dinas Guru	1	7	4
16	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	9	6
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	9	6
18	WC	3	2	3

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Foto Sekolah Dasar Negeri 01 Muara Kemumu Kabupaten
Kepahiang



Penyerahan SK penelitian sekaligus wawancara kepada kepala sekolah



Wawancara dengan informan penelitian



Wawancara dengan informan penelitian





Wawancara dengan informan penelitian



Wawancara dengan informan penelitian



Ruang belajar kelas III



1-SKRIPSI BAB 1-5 TIA DWI
RAMPUADES.docx

by Sarjana Sukses

Submission date: 23-Dec-2022 11:39PM (UTC-0500)

Submission ID: 1986326992

File name: 1-SKRIPSI_BAB_1-5_TIA_DWI_RAMPUADES.docx (142.97K)

Word count: 11966

Character count: 78349

1-SKRIPSI BAB 1-5 TIA DWI RAMPUADES.docx

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	7 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4 %
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
9	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

21-12-2022
 Peringkat 1000
 WAKM

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	Submitted to pbpa Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	lucchianna-kumpulanmateri.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	123dok.com	

	Internet Source	<1 %
22	infoin-blog.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	es.scribd.com Internet Source	<1 %
24	adoc.pub Internet Source	<1 %
25	moam.info Internet Source	<1 %
26	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	Harlen Simanjuntak. "Strategi Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelas 5 Sekolah Dasar Santo Thomas 2 Medan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 Publication	<1 %
29	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
30	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %

31	Ahmad Dimyati Mawaridz, Euis Eti Rohaeti, Tita Rosita. "BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ONLINE DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK SISWA SMP NEGERI 2 SOREANG YANG MEMILIKI MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS RENDAH", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 Publication	<1 %
32	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
33	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	hendraberpikir.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
37	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
38	suryapuspita.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

40	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
41	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
42	repo.sttsetia.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
44	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
46	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
49	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
50	Silvi Hidayati Purnami. "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MI MELALUI	<1 %

PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MODELLING THE WAY", Muróbbî: Jurnal Ilmu
Pendidikan, 2021

Publication

51	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
52	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
53	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
54	www.studilmu.com Internet Source	<1 %
55	Muhammad Farid, Abdul Wahab, Ansar Ansar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Di SMP IT Insan Cendikia Makassar", Education and Learning Journal, 2022 Publication	<1 %
56	larosberbagibersama.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	tiocalpucino.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %
59	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	<1 %

Student Paper		
60	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
61	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
62	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
63	yaqinfaroby.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	Soleha Soleha, Erika Setia Ningsih, Siska Dwi Paramitha. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Sedang) Di SDLB Negeri Pangkalpinang", Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam, 2020 Publication	<1 %
65	documents.tips Internet Source	<1 %
66	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
67	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

69	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
70	Emi Lilawati, Hidayatur Rohmah. "STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMA", <i>DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman</i> , 2019 Publication	<1 %
71	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
72	hendrawansyahpta.wordpress.com Internet Source	<1 %
73	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
74	prosiding.arab-um.com Internet Source	<1 %
75	www.mustafalan.com Internet Source	<1 %
76	Sinta Kartika, Husni Husni, Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", <i>Jurnal Penelitian Pendidikan Islam</i> , 2019 Publication	<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 77 | Zahratun Mawahda, Gusnarib, Kasmianti.
"PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA ANAK
TK AL-KHAIRAAT DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS LURING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI DESA PAKULI UTARA
KECAMATAN GUMBASA KABUPATEN SIGI",
Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak, 2021
Publication | <1 % |
| 78 | arifin-penelitian.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 79 | digilib.uinsby.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 80 | docobook.com
Internet Source | <1 % |
| 81 | eprints.ums.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 82 | repository.upi.edu
Internet Source | <1 % |
| 83 | www.misjuli.com
Internet Source | <1 % |
| 84 | Endah Nurmahmudah, Ida Herdiani.
"Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga
Melalui Wirausaha Kuliner di Perum KCVRI
Kelurahan Ciharang Kecamatan Cibeureum
Kota Tasikmalaya", Community
Empowerment, 2021 | <1 % |

Publication		
85	Presti Kiran Putri, Achmad Hidayatullah, Shoffan Shoffa. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar", <i>JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan</i> , 2020 Publication	<1 %
86	africanqueenpageant.net Internet Source	<1 %
87	anggiwiduri.blogspot.com Internet Source	<1 %
88	anneahira.com Internet Source	<1 %
89	anyflip.com Internet Source	<1 %
90	berbagimengajar.blogspot.com Internet Source	<1 %
91	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
92	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
93	edoc.site Internet Source	<1 %
94	elitasuratmi.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

95

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

96

iwan.pirous.com

Internet Source

<1 %

97

jurnal.staitapaktuan.ac.id

Internet Source

<1 %

98

jurnal.stkipbjm.ac.id

Internet Source

<1 %

99

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

100

Tety Nur Cholifah, Winda Novy Fauziah.
 "Pengembangan Media Scrapbook Pada
 Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan
 Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar",
 Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru
 Sekolah Dasar, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5914 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
N I P : 196805151997032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
N I P : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Tia Dwi Rampuades |
| N I M | : 1811240149 |
| Judul Skripsi | : Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Al-Azhar 51 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Desember 2021
Plt. Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Tia Dwi Rampuades
NIM : 1811240149
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SDN 01 Kepahiang”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang”.

Pembimbing I

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.
NIP. 196805151997032004

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2640 / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022

14 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**


Kepada Yth,
 Kepala SD NEGERI 01 KEPAHANG
 Di –
 KEPAHANG

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**STRATEGI GURU DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR DI SD NEGERI 01 KEPAHANG**”

Nama : TIA DWI RAMPUADES
 NIM : 1811240149
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SD NEGERI 01 KEPAHANG
 Waktu Penelitian : 18 april - 31 mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Mus Mujiyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SD Negeri 01 Muara Kemumu, kepahiang

Kepada Yth. Ibu

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Muara Kemumu, Kepahiang

Di Kepahiang

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Dwi Rampuades

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SD Negeri 01 Kepahiang

Dengan surat ini saya memohon izin kepada ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 muara kemumu, kepahiang. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin ibu saya ucapkan terima kasih.

Kepahiang, April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 01 Kepahiang



EMHIANA S.Pd

NIP.197806172005012007

Pemohon

TIA DWI RAMPUADES

NIM. 1811240149



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 MUARA KEMUMU



Alamat : Desa Batu Kalung, Kec. Muara Kemumu, Kab. Kepahiang, 39174

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 42.1 / 198 / SDN 01 / Mk / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tia Dwi Rampuades

Nim : 1811240149

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul " Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Di SDN 01 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang" Pada Tanggal 18 April – 31 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan seharusnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, Mei 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	TIA DWI RAMPUADES	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar di SD Negeri di Kepahang	<i>JTS</i>	1. Drotli, Khairiah M.Pd 2. Hengki Satrioko, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	1975 09 25 2001121004	<i>AA</i>
2.	Nurtia Latifah, M.Pd. Si	1983 08 12 2018012001	<i>NL</i>

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I :</p> <p>Pahami & pelajari teori, konsep & masalah yg a. Minat Belajar siswa SD ↳ Strategi Guru Buat catatan & refleksi — Baca buku teori perkembangan anak.</p>
2.	<p>Penyeminar II :</p>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Rizka Pratiwi	<i>Rf</i>	4.	
2.	Nora Fitriani	<i>Nf</i>	5.	
3.	Della	<i>Dd</i>	6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Tia Dwi Rambuades
NIM : 1811240149

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Tia Dwi Rambuades

NIM : 1811240149

Judul : **"Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SD Negeri 01
Kepahiang "** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, maret 2022

Penyeminar I

Penyeminar II


Dr. H. AH Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004


Nurlia Latipah, M.Pd. Si
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Tia Dwi Rampuades
 NIM : 1811240149
 Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar di SD Negeri 01 Kepahiang”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Maret 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. H. Ali Akbariono, M.Pd
 NIP. 197509252001121004

Nurlia Latipah, M.Pd. Si
 NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : tia dwi rampuades

Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIM : 1811240149

Judul Skripsi: strategi guru dalam membangkitkan

Jurusan : Tarbiyah

minat belajar di SDN 01 muara

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

kemumu kabupaten kepahiang

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 5-12-2022	Bab IV Pembahasan Bab V Kesimpulan	1. Buat ringkasan hasil wawancara 15 baris pada paragraf pertama 2. Di paragraf kedua disertakan pendapat ahli dan teori. buat 15 baris 1. Perbaiki kesimpulan	
2.	Rabu 14-12-2022	Bab IV keterbatasan penelitian 1	1. pada lokasi penelitian hanya 1 sehingga tidak bisa diambil dasar pengambilan kebijakan 2. Metode. hanya menggunakan Metode kualitatif sehingga tidak bisa dijadikan dasar secara komprehensif dalam pengambilan kebijakan tentang minat belajar	

Bengkulu, Desember.....2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Muljadi, M.Pd
NIP. 197006142000031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarrDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : tia dwi rampuades

Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIM : 1811240149

Judul Skripsi: strategi guru dalam membangkitkan


Jurusan : Tarbiyah

minat belajar di SDN 01 muara

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

kemumu kabupaten kepahiang

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Rabu 11-12-2022		Acc Sidang mumpung	

Bengkulu, Desember.....2022

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I



Dr.Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
 NIM : 1811240149 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membangkitkan Minat Belajar
 Program Studi : Pgmi di SD Negeri 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 14 - 2 - 22	1. Latar belakang harus sistematis (Minat, masalah, minat, solusi, pemecahan masalah melalui strategi guru) 2. Rumusan Masalah 1. bagaimana bentuk minat belajar berlangsung 2. bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat 3. apakah strategi guru dapat	Tambahkan dari / kata terbny - Minat bulgar - Strategi guru Suzara Perbrihi	du 14/2 = 2

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Sulvadi, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

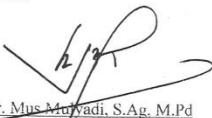
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
 NIM : 1811240149 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membangkitkan Minat Belajar
 Program Studi : Pgmi di SD Negeri 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	17-02-2022	1. Bab 1 pendahuluan tambahkan hasil penelitian terdahulu tentang strategi guru dalam memba ngkitkan minat belajar bab II landasan teori berdasarkan variabel 1. Strategi guru kuras sampai habis 2. Minat belajar kuras sampai habis	Saran Pembimbing	du 17/22 /2

Mengetahui,
 Dekan


Dr. Mus Muwadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19700514200031004

Bengkulu, Januari 2022
 Pembimbing I


Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
 NIP.196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

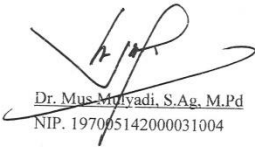
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades Pembimbing I : Dr. Hji. Khairiah, M.Pd
 NIM : 1811240149 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membangkitkan Minat Belajar
 Program Studi : Pgmi di SD Negeri 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	Jumat, 18/2/22	1. Bab I Pendahuluan harus sistematis Bab II Landasan teori pada tiap Variabel 1. Strategi guru pada paragraf terakhir mencari tuntutan kesimpulan dan indikator 2. Minat belajar pada paragraf terakhir tambahkan kesimpulan dan indikator	Guru pembantu	Ju 18/2

Mengetahui,
Dekan


 Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing I


 Dr. Hji. Khairiah, M.Pd
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

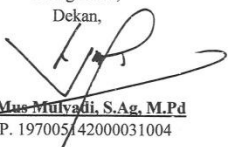
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Tia Dwi Rampuades Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240109 Judul Skripsi : Strategi guru dalam
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris membangkitkan minat belajar di SDN 01
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kepahiang
 Ibtidaiyah


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
4	Selasa, 1 Maret 2022	BAB II Halaman 34 Perilaku atau sikap kelelahan siswa terhadap ... kerangka berpikir Pedoman wawancara	Saran perbaikan Aca Summary	Jh Jh 1/3 '22

Bengkulu, maret 2022

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mus Muliyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIP.196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades Program studi : PGMI
 NIM : 1811240149 Pembimbing II: Hengki Satrisno, M.Pd.I
 Jurusan : Tarbiyah Judul Skripsi: STRATEGI GURU DALAM
 MEMBANGKITKAN MINAT
 BELAJAR DI SD NEGERI 01 MUARA
 KEMUMU KABUPATEN
 KEPAHANG

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran bimbingan	paraf
1	Jumat 19 Oktober 2022	SKRIPSI Bab IV	1. Data objek dikompres 2. Data hasil dikecualikan 3. Data observasi ditambah	
2	Senin 14 November 2022	SKRIPSI Bab V	1. Sederhanakan kesimpulan	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Agustus 2022
 Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades

Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIM : 1811240149

Judul Skripsi: strategi guru dalam

Jurusan : Tarbiyah

membangkitkan minat belajar di

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

SDN 01 Muara kemumu

Ibtidaiyah

kabupaten kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 25 November 2022	Review Bab 1-5	1. Rapiakan Penyajian Teori 2. Bab 4, basis Observasi belum dimasukkan 3. Tambahkan foto, per sambutan dan lampiran Abstrak.	
2		Review Bab 1-2	Acc Pembimbing I	

Bengkulu, November 2022

Mengetahui
Dekan,

Pembimbing II

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU


FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

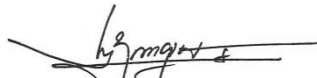
Nama Mahasiswa : Tia Dwi Rampuades Pembimbing I : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811240149 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Membangkitkan Minat Belajar
Program Studi : Pgmi di SD Negeri 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2		Proposal Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan lokasi penelitian 2. Tentukan Informan Penelitian 3. Tambahkan langkah triangulasi 	<i>hs</i>
4		Review Bab 1-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki format footnote 2. Lambahkan macam & bentuk strategi 3. Tambahkan konsep tentang guru 4. Tentukan Informan penelitian 5. Buatlah Elisi & wawancara 6. Daftar pustaka 	<i>hs</i>
5		Review Bab 1-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki spasi 2. Lanjut ke pembimbing 2 	<i>hs</i>

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing II


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005